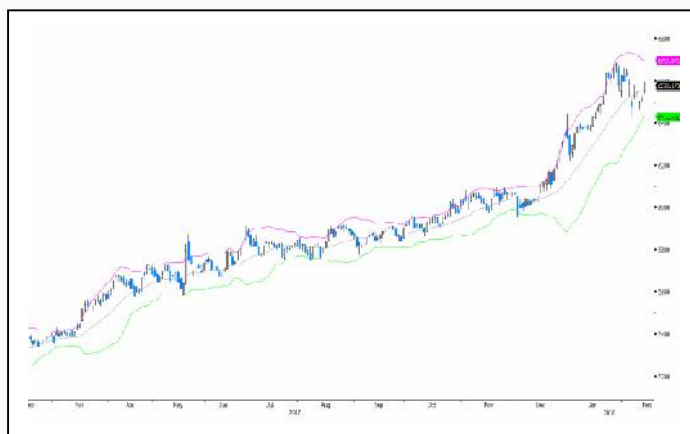


NEWS HEADLINES

- PTPP raih kontrak baru Rp2,33 triliun
- WEGE siapkan capex Rp 675 miliar
- BSDE targetkan pra penjualan Rp 7,2 T di 2018
- BSDE anggar capex tahun 2018 sbesar Rp 4 triliun
- DMAS targetkan pra penjualan Rp 1,25 T di 2018
- BBNI kembangkan layanan remitansi
- Pembiayaan rumah BBTN per Desember 2017 capai 100,2% target
- BBTN gelar transformasi digital
- BBTN akan ajukan utang bilateral Rp 5-7 triliun di tahun 2018
- BBTN targetkan pertumbuhan DPK 19-22%
- Laba bersih BBTN per 2017FY naik 15,59% YoY
- PT Bangun Karta Pratama Lestari menggugat BNGA
- PNBS akan PM-HMETD, RUPSLB 22 Maret 2018
- BSWD berencana delisting
- BFIN tunggu izin resmi OJK
- JSMR miliki total konsesi sepanjang 1497 km
- PGAS minta ganti rugi USD 32,2 juta ke Petronas Carigali Indonesia
- DOID targetkan kinerja tahun 2018 tumbuh di atas 10% YoY
- Anak usaha BYAN ajukan gugatan ke Bupati Kutai Kartanegara
- KRAS operasikan lagi pabrik besi MJIS
- ISAT telah selesaikan penataan ulang pita frekuensi radio 2.1 GHz

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6550/6522/6499
Resistance Level	6601/6624/6652
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6578.178	+54.724	13,472.192	8,392.635
LQ-45	1109.232	+11.878	4,637.756	5,622.163

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia rally pada Selasa (13/2). Bursa saham Hong Kong rebound. Kenaikan di bursa saham Cina sedikit banyak mendapat dukungan dari data producer price index (PPI) bulan Januari 2018 yang naik 0,3% MoM dari sebelumnya +0,2% dan machine tool orders naik 48,8% YoY di Januari 2018 pelimnari dari periode sebelumnya +48,3% YoY. Penguatan di bursa saham Cina terjadi di tengah kekhawatiran tingginya penyaluran kredit perbankan Cina yang mencapai CNY 2,9 triliun pada Januari 2018, di saat pembuat kebijakan ingin menjaga pertumbuhan. Penyaluran kredit Cina yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan di Cina dan global manakala sejumlah bank sentral utama di Barat mulai menarik stimulusnya. Muncul kekhawatiran terjadinya perlambatan ekonomi Cina di semester I 2018. Sedang bursa saham Jepang ditutup melemah kemarin pasca libur nasional hari sebelumnya, akibat tertekan oleh apresiasi Yen yang membebani prospek kinerja eksportir. Bursa saham Taiwan dan India kemarin tutup karena libur.

Bursa saham Eropa tentatif melemah kemarin, karena berupaya menemukan stabilitas setelah sell-off minggu lalu. Inggris mencatat deflasi 0,5% MoM pada Januari 2018 dari inflasi 0,4% di Desember 2017. Namun inflasi tahunan Inggris Januari 2018 tercatat 3% YoY atau sama dengan periode sebelumnya, karena penurunan tekanan dari bahan bakar kendaraan dan harga makanan diimbangi dengan biaya dari rekreasi dan budaya. Bank of England (BoE) memperkirakan inflasi akan mereda pada tahun 2018 ini sebagai efek dari depresiasi mata uang. Retail price index (PPI) Januari 2018 turun 0,8% MoM dari +0,8%.

Bursa saham Indonesia rally seiring dengan bursa saham Asia. IHSG ditutup +0,839% ke 6578.178. Seluruh indeks sektor menguat. Indeks sektor pertambangan mencatatkan kenaikan tertinggi 1,711%. Namun investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 220,99 miliar. Bursa domestik minim katalis. Namun investor mengharapkan dukungan dari kinerja perusahaan tahun 2017 yang diekspektasikan membaik.

Nilai rupiah terdepresiasi mendekati Rp 13.650/USD yaitu menyentuh Rp 13.645/USD. Investor concern pada data inflasi AS yang akan dirilis pada Rabu (14/2). Inflasi AS itu akan menjadi acuan investor tentang arah kebijakan moneter The Federal Reserve (kenaikan Fed Fund Rate/FFR). Konsensus ekonom memperkirakan inflasi AS bulan Januari 2018 sebesar 0,3% MoM dari 0,1% di Desember 2017. Sementara Bank Indonesia (BI) akan melakukan Rapat Dewan Gubernur BI pada 14-15 Februari 2018. Investor fokus pada kebijakan suku bunga 7D RR Rate.

Harga minyak mentah dunia telah turun ke kisaran USD 60/barel menyusul kenaikan pasokan minyak Amerika Serikat (AS). International Energy Administration (IEA) menyatakan OPEC dan Rusia hampir mencapai target pemangkasan produksi, tapi upaya itu bisa terseret oleh kenaikan pasokan minyak AS dan produsen lain. IEA menaikkan perkiraan permintaan minyak tahun 2018 sebesar 100 ribu bpd menjadi 1,4 juta bpd. OPEC juga menaikkan perkiraan permintaan minyak tahun 2018. Sementara presiden Rusia, Vladimir Putin, menyatakan Rusia tidak akan mencederai kesepakatan dengan OPEC untuk memangkas produksi minyak meski harga minyak naik.

MARKET VIEW

Pemerintah akan mendorong investasi dengan menyederhanakan regulasi dan memberikan insentif. Upaya ini diharapkan bisa mendorong kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyederhanaan regulasi dilakukan dengan mengurangi berbagai aturan yang menghalangi. Terkait dengan insentif, Kementerian Keuangan akan bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian. Keduanya tengah mengevaluasi insentif berupa tax holiday dan tax allowance yang telah diberikan selama ini. Kementerian Perindustrian juga akan membantu menentukan industri yang berhak menerima insentif. Pemerintah juga tengah menyelesaikan aturan terkait dengan kompensasi mendapaikan insentif.

Selain itu, pemerintah tengah meninjau kembali perkembangan proyek strategis nasional. Rencananya, akan ada pemangkasan jumlah proyek infrastruktur yang saat ini berjumlah 245. Pemangkasan hanya berlaku bagi proyek yang sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah. Sementara untuk proyek yang melibatkan kerja sama swasta, akan tetap diteruskan, terutama bagi proyek kelistrikan. Proyek strategis merupakan proyek yang pembangunannya dimulai sebelum 2019, bukan yang pembangunannya ditargetkan selesai di 2019.

Kabar lainnya, pemerintah menyebutkan terdapat tiga kawasan ekonomi khusus (KEK) yang telah diusulkan sebagai proyek investasi namun tidak jelas kapan akan beroperasi. Untuk itu, pemerintah akan mengusulkan beberapa proyek investasi KEK yang terkendala tersebut untuk dihentikan, apabila tidak ada perkembangan dalam kurun satu tahun. KEK akan menghadapi kendala apabila sebagian besar tanahnya belum dibebaskan. Oleh karena itu, Dewan Nasional KEK sudah mengubah aturan bahwa daerah yang diusulkan menjadi KEK harus sudah jelas urusan lahannya.

Dari eksternal, OPEC perkiraan permintaan minyak dunia pda 2018 akan tumbuh lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya. Permintaan minyak dunia akan meningkat 1,59 juta barel per hari (bph) pada tahun ini, atau naik 60.000 bph dari perkiraan sebelumnya. Pendorong utama di balik pertumbuhan permintaan minyak yang kuat adalah faktor ekonomi dunia yang sehat, di samping dorongan kuat dari kelompok produsen untuk mengatasi melimpahnya pasokan.

Dari AS, Wakil Presiden mengatakan AS berencana mengadakan pembicaraan dengan pemimpin Korea Utara meski tengah menetapkan sanksi ekonomi tinggi di negara tersebut. Strategi pendekatan ini merupakan langkah besar dalam usaha Trump untuk meredakan ketegangan akibat nuklir dan bertolak belakang dengan usaha pemerintah sebelumnya yang menetapkan sanksi ekonomi.

Diperkirakan kenaikan IHSG masih dapat berlanjut meski potensi kenaikan mulai terbatas. Hal ini terkendala sentimen ke pasar yang minim, namun bisa terangkat oleh sentimen laporan laba perusahaan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memperoleh kontrak baru konsolidasi senilai Rp2,33 triliun pada Januari 2018. Perseroan memperoleh dua pekerjaan baru dari hasil pemasaran Januari 2018. Pertama, pengerjaan Aeon tahap II senilai Rp523 miliar dan kedua, pengerjaan executive port Merak-Bakauheni senilai Rp406,36 miliar. Dengan demikian, total nilai kontrak baru yang diperoleh pada Januari 2018 sebesar Rp929,36 miliar. Sementara entitas anak usaha menyumbangkan nilai kontrak baru sebesar Rp1,4 triliun pada Januari 2018.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 675 miliar pada 2018. Perseroan berencana menggunakan dana untuk kebutuhan membangun gudang dan workshop peralatan, factor modular, serta mengakuisisi perusahaan di bidang geoteknologi. Sementara itu, sepanjang tahun ini, WEGE menargetkan kenaikan kontrak baru sebesar 6,96% YoY menjadi Rp 7,83 triliun. Perseroan optimis total penjualan termasuk kerja sama operasi dapat meningkat 28,78% YoY menjadi Rp 5,19 triliun.

Bumi Serpong Damai (BSDE) menargetkan marketing sales tahun 2018 sebesar Rp 7,2 triliun, relatif sama dibandingkan tahun 2017 senilai Rp 7,23 triliun, dimana pada tahun 2017 ada kontribusi dari penjualan lahan ke JV. Target marketing sales tersebut akan diperoleh dari penjualan residensial atau rumah tapak di BSD City, Banten. Kontribusi BSD City terhadap total marketing sales BSDE masih mencapai 65%-70%. Proyek-proyek residensial perseroan lainnya yang tersebar di berbagai kota Indonesia, khususnya di Jabodetabek, seperti Grand Wisata, Bekasi, serta Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur berkontribusi hanya sekitar 2%-5% dari target marketing sales. Kontribusi dari penjualan residensial diharapkan akan mencapai Rp 3,65 triliun. Selebihnya akan berasal dari proyek komersial perseroan, mencakup penjualan apartemen dan lahan komersial mencapai Rp 3,55 triliun.

Bumi Serpong Damai (BSDE) menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2018 senilai Rp 4 triliun. Dana tersebut akan dipergunakan untuk mendukung bisnis perusahaan. BSDE akan terus berekspansi di tahun ini, baik secara organik maupun anorganik. Perusahaan berharap bisa mencatat marketing sales sebesar Rp 7,2 triliun di tahun 2018. Untuk mencapai target marketing sales tersebut, perusahaan akan meluncurkan sejumlah proyek di kawasan BSD City, Apartemen Southgate TB Simatupang dan Klaska Residence di Surabaya. Perseroan akan meningkatkan kontribusi produk komersial menjadi Rp 3,55 triliun. Sedangkan produk residensial diharapkan akan memberikan tambahan marketing sales sebesar Rp 3,65 triliun.

Puradelta Lestari (DMAS) menargetkan marketing sales tahun 2018 akan mencapai Rp 1,25 triliun, relatif sama dibandingkan capaian tahun lalu. Sumber utama marketing sales tahun ini masih relatif sama dengan tahun 2017, yakni dari penjualan kawasan industri, proyek komersial dan residensial. DMAS pada tahun 2017 membukukan penjualan lahan untuk proyek JV dengan PanaHome senilai Rp 213 miliar, yang mana bukan merupakan penjualan berulang. Total marketing sales tahun 2017 mencapai Rp 1,41 triliun, terdiri atas penjualan lahan 59,1 ha senilai Rp 1 triliun, penjualan properti komersial Rp 160 miliar, penjualan residensial Rp 16 miliar, dan penjualan kepada JV Rp 213 miliar. Bila penjualan JV dikeluarkan, marketing sales tahun 2017 sekitar Rp 1,2 triliun. DMAS masih membukukan inquiries atau pernyataan minat dari berbagai pelanggan untuk sekitar 100 hektar lahan. DMAS menargetkan marketing sales lahan industri secara luasan tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2017, yakni hanya 40 hektar. Namun DMAS meningkatkan harga jualnya, sehingga secara nilai relatif masih akan sama. Tahun 2017 DMAS menjual kebanyakan lahan besar di harga Rp 1,7 juta - Rp 1,8 juta per meter. Perseroan mengasumsikan di tahun 2018 akan naik di atas 15%-20%. Perseroan bisa meningkatkan harga lahan karena penjualan tahun 2018 sebagian besar akan ditujukan pada pelanggan-pelanggan yang mengincar pembelian dalam jumlah kecil.

Bank Negara Indonesia (BNI) tengah mengembangkan layanan remitansi ke arah mobile banking untuk memudahkan pengiriman uang dari dan ke luar negeri. Sistem baru yang diberi nama BNI Smart Remittance tersebut terutama ditujukan untuk memfasilitasi pekerja migran yang ingin mengirim uang ke Indonesia.

Hingga Desember 2017 Bank Tabungan Negara (BBTN) mengucurkan pembiayaan sebanyak 667.312 unit rumah guna mendukung Program Satu Juta Rumah. Realisasi tersebut mencapai 100,2% dari target perseroan pada tahun 2017 sebesar 666.000. Dukungan Bank BTN tersebut terdiri atas penyaluran kredit perumahan subsidi untuk 481.329 unit rumah atau setara Rp 34,16 triliun dan kredit perumahan non-subsidi untuk 185.983 unit rumah senilai Rp 37,37 triliun. BTN juga berkomitmen akan memberikan dukungan pembiayaan untuk 750.000 unit rumah pada tahun 2018. Target 750.000 tersebut terdiri atas penyaluran kredit perumahan subsidi untuk 536.868 unit rumah dan kredit perumahan non-subsidi untuk 213.132 unit rumah. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa penyaluran KPR, tapi juga memperkuat sumber pembiayaan, mendorong keterjangkauan, mendorong sisi ketersediaan rumah, serta bersinergi dengan stakeholder perumahan.

Dari segi sumber pembiayaan, Bank Tabungan Negara (BBTN) tengah menggelar transformasi digital untuk meningkatkan penghimpunan DPK. Selain itu perseroan juga terus proaktif menerbitkan obligasi, Negotiable Certificate of Deposit (NCD), melakukan sekuritisasi aset, hingga mencari pinjaman ke luar negeri.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berencana mengajukan utang bilateral sebesar Rp 5 triliun - Rp 7 triliun di tahun 2018 untuk meningkatkan pendanaan dalam ekspansi bisnis. Pinjaman bilateral itu merupakan bagian dari rencana pendanaan non-konvensional perseroan yang sebesar Rp 18 triliun pada tahun 2018. BBTN menargetkan pertumbuhan laba yang lebih dari 25% YoY dan kredit 24% YoY, sehingga membutuhkan kapasitas pendanaan yang besar. BTN juga mengincar pendanaan non-konvensional untuk sekuritisasi aset sebesar Rp 2 triliun, obligasi subdebt Rp 2 triliun, sertifikat deposito (NCD) Rp 7-9 triliun.

Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2018 menargetkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 19%-22% dari perolehan tahun 2017 yang sebesar Rp 192,9 triliun. Dari sisi permodalan, BTN berencana untuk menjaga posisi rasio kecukupan modal atau CAR di level 16%-18%.

Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan laba bersih per Desember 2017 senilai Rp 3,02 triliun atau naik 15,59% YoY dari Rp 2,61 triliun pada tahun 2016. Laba bersih tersebut ditopang penyaluran kredit dan pembiayaan Bank BTN yang naik 21,01% YoY menjadi Rp 198,99 triliun dari Rp 164,44 triliun pada Desember 2016. Pertumbuhan kredit tersebut berada di atas rata-rata industri perbankan nasional yang hanya tumbuh di level 8,2% YoY per Desember 2017. Kredit perumahan masih mendominasi komposisi pinjaman Bank BTN tahun 2017 atau mencapai 90,07% dari total pinjaman yang disalurkan perseroan. Per Desember 2017, kredit perumahan yang disalurkan perseroan juga naik 21,14% YoY menjadi Rp 179,22 triliun dari Rp 147,94 triliun. Segmen kredit perumahan, Kredit Pemilihan Rumah (KPR) BBTN naik sebesar 23,26% YoY menjadi Rp 144,58 triliun dari Rp 117,3 triliun. Pertumbuhan KPR dan KPA industri perbankan nasional hanya sebesar 11,4% YoY. Dengan penyaluran tersebut, Bank BTN juga tercatat masih menguasai pasar KPR di Indonesia dengan pangsa sebesar 36,3%. Di segmen KPR Subsidi, Bank BTN menjadi pemimpin pasar dengan pangsa sebesar 95,42%. KPR Subsidi mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 32,45% YoY menjadi Rp 75,27 triliun dari Rp 56,83 triliun. KPR Non-Subsidi tercatat naik 14,62% YoY menjadi Rp 69,3 triliun dari Rp 60,46 triliun di akhir tahun 2016. Kredit konstruksi Bank BTN naik 18,98% YoY menjadi Rp 26,08 triliun dari Rp 21,92 triliun. Kredit perumahan lainnya tercatat senilai Rp 8,56 triliun pada Desember 2017. Kredit non-perumahan BBTN naik sebesar

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

19,78% YoY menjadi Rp 19,76 triliun dari Rp 16,49 triliun. Kenaikan tersebut ditopang peningkatan kredit konsumen sebesar 1,59% YoY menjadi Rp 4,81 triliun dan kredit komersial sebesar 27,12% YoY menjadi Rp 14,95 triliun pada akhir 2017. Rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) nett Bank BTN per Desember 2017 di level 1,66% atau membaik dari 1,85% per Desember 2016. NPL gross perseroan tercatat 2,66% per Desember 2017 atau turun dari 2,84% per Desember 2016. Penyaluran kredit meningkatkan aset Bank BTN sebesar 22,04% YoY menjadi Rp 261,36 triliun dari Rp 214,16 triliun. Aset BTN saat ini telah mencapai Rp 261,36 triliun.

PT Bangun Karta Pratama Lestari menggugat Bank CIMB Niaga (BNGA) dengan dugaan perbuatan melawan hukum. Tergugat dihukum untuk membayar ganti rugi materiel secara tunai kepada penggugat sebesar Rp 34,81 miliar. Selain itu juga dihukum untuk memberikan kerugian immateriel secara tunai kepada penggugat sebesar Rp 50 miliar. Putusan dalam perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum berupa banding, verzet ataupun kasasi.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) akan meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD pada 22 Maret 2018. Perseroan berencana mengeluarkan minimal 15 miliar saham seri B dan maksimal 25 miliar saham seri B dengan harga nominal Rp 50 dengan harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian. Perseroan berharap bisa meraih dana minimal Rp 750 miliar dan maksimal Rp 1,25 triliun dari pelaksanaan PMHMETD tersebut. Seluruh dana yang diperoleh dari rencana penambahan modal dengan HMETD ini akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan.

Bank of India Indonesia (BSWD) berencana menghapus pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau delisting. Rencana tersebut merupakan keinginan langsung dari pemegang saham. Rencana delisting itu akan dibahas di RUPSLB.

BFI Finance (BFIN) masih menunggu izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pendirian unit usaha syariah (UUS). Kegiatan usaha syariah diharapkan dapat dijalankan pada triwulan pertama tahun ini. Untuk merealisasikan kegiatan usaha tersebut, perseroan telah melakukan penempatan modal awal sebesar Rp25 miliar.

Jasa Marga (JSMR) telah mengoperasikan jalan tol total 680 kilometer sepanjang tahun 2017. Pada tahun 2017 JSMR menambah jalan tol yang dioperasikan sepanjang 88,70 kilometer. Selain itu pada akhir tahun 2017, Jasa Marga menambah konsesi jalan tol baru sepanjang 237 kilometer, yakni proyek jalan tol Jakarta-Cikampek II Selatan (64 kilometer) dan proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi (172,90 kilometer). Dengan penambahan konsesi tersebut, total konsesi yang dimiliki Jasa Marga saat ini sepanjang 1.497 kilometer.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) meminta ganti rugi kepada Petronas Carigali Indonesia senilai USD 32,2 juta atau Rp 460 miliar atas kuota penyaluran gas dari lapangan Kepodang yang tidak terpenuhi. Sementara Petronas Carigali Indonesia masih belum bisa berkomentar terkait persoalan lapangan Kepodang dan permintaan ganti rugi dari Perusahaan Gas Negara (PGN).

Delta Dunia Makmur (DOID) berharap kinerja tahun 2018 bisa tumbuh di atas 10% dibanding 2017. Melalui anak usahanya yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), DOID menargetkan volume pengupasan atau overburden range menjadi 375 juta - 425 juta bank cubic meter (BCM). Pada tahun 2017 DOID merealisasikan produksi batubara sebanyak 40,2 juta ton, naik 14,53% dibandingkan pencapaian tahun 2016. Perseroan menargetkan produksi batubara tahun 2018 menjadi 45 juta-50 juta ton atau naik 11,94%-24,37% dari tahun 2017. DOID menganggarkan belanja modal antara USD 200 juta-USD 225 juta pada tahun 2018. Anggaran tersebut akan digunakan untuk membeli sejumlah alat berat untuk pertumbuhan perusahaan tersebut. DOID tercatat mengembalikan seluruh Izin Usaha

Pertambangan (IUP) miliknya kepada pemerintah pada Desember 2017. IUP tersebut dikelola oleh dua anak usaha miliknya yakni PT Pulau Mutiara Persada dan PT Banyubiru Sakti. Dengan penyerahan IUP tersebut, DOID kini hanya fokus pada pengembangan jasa pertambangan melalui BUMA.

Anak usaha Bayan Resources (BYAN) yaitu PT Fajar Sakti Prima (FSP) sudah mengajukan gugatan terhadap Bupati Kutai Kartanegara sehubungan telah dikeluarkannya keputusan Bupati Kutai Kartanegara. Keputusan Bupati Kutai Kartanegara bertanggal 23 Juli 2007 itu ialah pemberian izin lokasi keperluan perkebunan kelapa sawit kepada PT Sasana Yudha Bhakti. Padahal berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara bertanggal 21 Juli 2005, FSP mendapatkan kuasa pertambangan di dalam lahan seluas 3.774 hektar. Dengan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara 2007 itu mengakibatkan terganggunya kegiatan tambang FSP di lahan seluas 741,29 hektar. Dampaknya terhadap perseroan ialah FSP tidak dapat melakukan kegiatan pertambangan di dalam sebagian wilayah izin usahanya seluas 741,29 hektar. Lahan tersebut diduga memiliki potensi ekonomis. Namun kegiatan penambangan tidak dapat dilakukan karena PT Sasana Yudha Bhakti sudah melakukan land clearing.

Krakatau Steel (KRAS) berencana mengoperasikan lagi pabrik besi spons (sponge iron) milik anak usaha Meratus Jaya Iron and Steel (MJIS) di Batulicin, Kalimantan Selatan dan pabrik baja batangan kasar (billet) di Cilegon, Banten.

Indosat Ooredoo (ISAT) menyelesaikan proses penataan ulang pita frekuensi radio 2.1 GHz lebih cepat dari yang dijadwalkan oleh pemerintah 1 Maret 2018. Kluster Jakarta-1 dan Jawa Tengah-3 yang merupakan kluster terakhir penataan ulang pita frekuensi, telah diselesaikan pada Senin, 12 Februari 2018. Indosat Ooredoo menjadi operator pertama yang mengawali proses penataan ulang frekuensi yang dimulai pada 21 November 2017. Penataan ulang pita frekuensi akan menstimulasi penetrasi broadband di Indonesia yang akan berdampak pada peningkatan GDP nasional, kesejahteraan masyarakat yang lebih baik karena memberikan mereka akses informasi dan akses pasar melalui teknologi. Proyek penataan ulang pita frekuensi ini terbagi menjadi 24 kluster secara nasional dan dilaksanakan secara bertahap oleh operator dengan target selesai pada 25 April 2018.

XL Axiata (EXCL) komitmen fokus di bisnis pelayanan data dengan mengalokasikan 90% belanja modal tahun 2018 untuk pembangunan infrastruktur 4G LTE. XL akan memaksimalkan kemampuan jaringan untuk melayani permintaan akses data pelanggan di seluruh Indonesia. XL mengalokasikan 90% belanja modal senilai Rp 7 triliun pada 2018 untuk penguatan infrastruktur jaringan.

XL Axiata (EXCL) menargetkan pembangunan 12.000 base transceiver station (BTS) dan menambah 2.000 km kabel optik sepanjang tahun 2018 guna memperkuat pelayanan data perseroan.

Mitra Adi Perkasa (MAPI) memastikan salah satu anak usahanya, yaitu PT MAP Aktif Adiperkasa (MAP Active) akan melakukan penawaran perdana saham ke publik atau initial public offering (IPO) selambat-lambatnya pada tahun 2020. MAPI masih mempertimbangkan kesempatan yang ada di pasar modal, baik dari sisi valuasi, minat investor, maupun sentimen dari kondisi politik. Kontribusi MAP Active mencapai 30% dari total pendapatan MAPI. IPO ini merupakan strategi CVC Capital Partners untuk keluar dari MAP Active. Sebelumnya pada tahun 2015, CVC Capital Partners menandatangani bond subscription agreement untuk menyerap obligasi yang diterbitkan perusahaan senilai Rp 1,5 triliun dengan tenor 5 tahun. Dana yang diterima dari investasi tersebut telah digunakan MAPI untuk melunasi utang dan ekspansi.

Kioson Komersial Indonesia (KIOS) menargetkan dapat menambah hingga 20.000 mitra pengusaha mikro pemilik kios sepanjang tahun

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

2018, sehingga Kioson Komersial dapat memiliki 50.000 jaringan mitra Kioson pada akhir tahun 2018. Perseroan akan agresif merintis mitra-mitra baru pada tahun 2018, sehingga diharapkan pada tahun 2018 tidak lagi membukukan net loss. Dengan 30.000 agen yang sudah berdiri, Kioson sudah menjangkau lebih dari 4 juta pelanggan. Upaya untuk dapat mencapai target tersebut, Kioson menempuh diversifikasi produk. Salah satunya adalah kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero), di mana mitra Kioson dalam waktu dekat akan dapat sekaligus menjadi Agenpos.

Kioson Komersial Indonesia (KIOS) menargetkan pertumbuhan pendapatan meningkat hampir tiga kali lipat menjadi Rp3,9 triliun pada tahun ini. Bisnis perseroan pada tahun ini akan ditopang oleh kondisi perekonomian yang kondusif. Adapun pada tahun 2018, perseroan juga memproyeksikan laba meningkat hingga Rp27 miliar.

Garuda Indonesia (GIAA) menggandeng situs belanja online asal China, JD.id untuk membuka kanal penjualan khusus yang bisa diakses melalui alamat web GarudaShop.id. Di dalam situs itu ditawarkan berbagai merchandise khusus Garuda Indonesia, serta berbagai barang kebutuhan perjalanan. JD.id berperan sebagai pengembang serta operator kanal penjualan tersebut.

PT. Citilink Indonesia, anak usaha Garuda Indonesia (GIAA), membuka peluang di pasar regional lewat rute baru Jakarta-Penang setelah meraih penghargaan Bintang 4 dari Skytrax. Rute Jakarta-Penang akan diterbangi dalam satu kali sehari dan sebaliknya (pulang pergi). Rute baru ini merupakan target awal pada kuartal I 2018. Sementara rute baru lainnya akan kembali dibuka lagi di sepanjang tahun 2018. Citilink menargetkan untuk terus melebarkan sayapnya dengan membuka sejumlah rute internasional. Target ini didukung dengan unit pesawat yang dinilai sudah mumpuni sebanyak 50 unit Airbus A320, termasuk 5 unit A320 Neo.

PT. Citilink Indonesia, anak usaha Garuda Indonesia (GIAA), pada tahun 2018 ini meningkatkan target penumpang sebanyak 20% dari 12 juta pada tahun 2017 menjadi 15 juta penumpang pada tahun 2018. Sementara load factor atau tingkat keterisian kursi penumpang ditargetkan mencapai 83%. Perseroan optimis target ini tercapai setelah pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif. Selama tahun 2017 ada 12,4 juta penumpang yang terlayani atau lebih tinggi dari target 12 juta penumpang. Selain itu selama tahun 2017 on time performances (OTP) juga cukup tinggi yakni mencapai 84%.

Aktivitas Gunung Agung tidak mempengaruhi namun rute penerbangan PT. Citilink Indonesia, anak usaha Garuda Indonesia (GIAA). Rute penerbangan PT. Citilink Indonesia menuju Bandara Ngurah Rai Denpasar tetap tinggi dengan load factor yang mencapai 80%. Aktivitas Gunung Agung hanya berdampak pada penerbangan charter China ke Denpasar. Hal ini karena imbauan travel advice yang sempat dikeluarkan Pemerintah Cina menurunkan niatan kunjungan wisatawan Cina ke Bali. Walaupun terjadi penurunan penerbangan dan penumpang China, perseroan masih menargetkan kunjungan wisatawan domestik selama perayaan Imlek.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI), anak usaha Garuda Indonesia (GIAA), membukukan perjanjian kerja sama senilai USD 2,4 miliar selama 6 hari perhelatan Singapore Airshow 2018 pada 6-11 Februari 2018. Nilai kontrak yang diperoleh GMFI adalah USD 1,7 miliar berasal dari pendapatan perawatan pesawat dari maskapai afiliasi serta beberapa mitra strategis. Sedang nilai kontrak sisanya sebesar USD 700 juta merupakan kontrak baru. Perseroan melakukan penandatanganan kerja sama untuk ekspansi di kawasan Timur Tengah dan Australia. Untuk pasar Timur Tengah, GMFI menggandeng DME Aviation Service DWC LLC yang berbasis di Dubai, Uni Emirat Arab. Khusus pasar Australia, GMFI bermitra dengan Aviation Global Pty Ltd (KORR) untuk membuka cabang bengkel pesawat di Australia yang ditargetkan beroperasi tahun 2018. Dengan kemitraan strategis itu GMFI dapat memiliki daya saing yang lebih tinggi lagi dibandingkan

dengan perusahaan perawatan dan perbaikan pesawat atau maintenance repair and overhaul (MRO) kelas dunia lainnya. Untuk ekspansi tersebut GMFI menyiapkan tenaga kerja yang diproyeksikan dapat membantu proyek ekspansi ke pasar internasional. Sebanyak 9 politeknik telah berkomitmen untuk mencetak lulusan siap kerja di GMFI. Kesembilan politeknik itu adalah Politeknik Negeri Medan, Universitas Suryadharma, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Batam dan Sekolah Tinggi Teknik Adisucipto.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menyiapkan belanja modal sebesar USD 127 juta tahun ini. Belanja modal akan difokuskan untuk ekspansi termasuk akuisisi dan peningkatan kapasitas.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.97	-0.22
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.61	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1332.00	2.38
Nickel (US\$)/MT	13450.00	350.00
Tin (US\$)/MT	21500.00	405.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	102.65	40.25
Coal (RB) (US\$)/MT*	91.85	28.49
CPO (ROTH) (US\$)/MT	640.00	-7.50
CPO (MYR)/MT	2493.00	20.50
Rubber (MYR/Kg)	734.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1003.37	2.44

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30	4,064	128
ANTM (GR)	0.04	523	-152

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24640.45	0.16	-0.32	16.66	15.26	3.75	3.48	6,651.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	7013.51	0.45	1.60	21.35	18.37	4.03	3.57	10,980.2
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7168.01	-0.13	-6.76	13.49	12.71	1.83	1.75	1,602.3
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3335.69	0.98	-3.69	12.42	10.70	1.45	1.30	5,055.5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1809.70	0.41	-8.90	18.54	15.13	2.49	2.21	3,408.6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29839.53	1.29	-0.27	11.66	10.55	1.27	1.18	2,501.9
-INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6578.18	0.84	3.50	16.88	15.20	2.65	2.43	537.9
JAPAN	NIKKEI 225	21244.68	-0.65	-6.68	17.11	15.32	1.72	1.60	3,543.2
MALAYSIA	KLCI	1833.02	0.16	2.02	16.35	15.35	1.66	1.57	282.8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3415.07	0.89	0.36	13.82	12.88	1.21	1.15	435.1

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,651.00	12.00
EUR/IDR	16,864.45	42.86
JPY/IDR	126.64	-0.13
SGD/IDR	10,321.34	2.33
AUD/IDR	10,731.05	-12.99
GBP/IDR	18,955.78	41.60
CNY/IDR	2,152.82	4.49
MYR/IDR	3,466.92	1.54
KRW/IDR	12.60	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.24	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	0.0001
AUD / USD	0.79	0.0002
GBP / USD	1.39	-0.0008
CNY / USD	0.16	-0.0003
MYR / USD	0.25	0.0001
100 KRW / USD	0.09	0.0001

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.93
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.07

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-18	December-17
Inflation YTD %	0.62	0.00
Inflation YOY %	3.25	3.61
Inflation MOM %	0.62	0.71
Foreign Reserve (USD)	131.98 Bn	130.20 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.55
3M	5.72
6M	5.74
12M	5.62723

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
14 Feb	US CPI YoY	Turun menjadi 2.0% dari 2.1%
14 Feb	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
14 Feb	US Business Inventories	Tetap 0.4%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Tetap 17.7
15 Feb	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 228 ribu dari 221 ribu
15 Feb	US Continuing Claims	Naik menjadi 1928 ribu dari 1923 ribu
15 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
15 Feb	US PPI Final Demand YoY	Turun menjadi 2.4% dari 2.6%
15 Feb	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.9%
15 Feb	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
15 Feb	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.0% dari 77.9%
16 Feb	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.1%
16 Feb	US Import Price Index YoY	Turun menjadi 2.9% dari 3.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3880	2.11	8.76
TLKM IJ	4040	2.02	7.23
BBCA IJ	23800	1.28	6.57
HMSP IJ	4850	0.62	3.13
BMRI IJ	8275	0.91	3.11
BBNI IJ	9700	1.84	2.90
ASII IJ	8275	0.91	2.72
ADRO IJ	2420	2.98	2.01
PTBA IJ	3270	5.83	1.86
CPIN IJ	3420	3.32	1.62

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TOWR IJ	3560	-5.82	-2.01
MYRX IJ	159	-5.36	-0.70
SDRA IJ	800	-11.11	-0.58
RIMO IJ	176	-7.85	-0.55
UNVR IJ	54925	-0.14	-0.51
KLBF IJ	1620	-0.61	-0.42
WIKA IJ	1940	-2.02	-0.32
ABMM IJ	2100	-5.83	-0.32
CASA IJ	292	-2.01	-0.29
BIRD IJ	3500	-3.58	-0.29

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Borneo Olah Sarana Sukses	Coal Mining	350-600	400.00	09-13 Feb 2018	21 Feb 2018	Victoria Sekuritas Indonesia
Sky Energy Indonesia	Manufacture & Industries	375-450	213.25	15-21 Mar 2018	28 Mar 2018	Mirae Asset Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LMAS	RUPSLB	19 Feb 2018	
META	RUPSLB	19 Feb 2018	
BJTM	RUPST	20 Feb 2018	
SCMA	RUPSLB	20 Feb 2018	
BINA	RUPSLB	22 Feb 2018	
UNIT	RUPSLB	22 Feb 2018	
BIRD	RUPST	23 Feb 2018	
PTIS	RUPSLB	23 Feb 2018	
BACA	RUPSLB	26 Feb 2018	
SOBI	RUPST	27 Feb 2018	
BJBR	RUPST	28 Feb 2018	
BKSW	RUPSLB	28 Feb 2018	
MEGA	RUPSLB	28 Feb 2018	
MIKA	RUPSLB	28 Feb 2018	
RBMS	RUPSLB	28 Feb 2018	
SMBR	RUPST	28 Feb 2018	
MKNT	RUPSLB	02 Mar 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3150	R1	3350	Major	Up	Minor	Up	
S2	2950	R2	3550					
Closing Price	3270							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3150-Rp 3350 • Entry Rp 3270, take Profit Rp 3350 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	16.84	Positif						
MACD	10.07	Positif						
True Strength Index (TSI)	-22.98	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3243	Positif						
MA5	3142	Positif						

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	8225	R1	8325	Major	Down	Minor	Up	
S2	8125	R2	8425					
Closing Price	8275							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8225-Rp 8425 • Entry Rp 8275, take Profit Rp 8425 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	19.34	Positif						
MACD	-40.17	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-47.88	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8450	Negatif						
MA5	8300	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CPIN		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3360	R1	3450	Major	Up	Minor	Up		
S2	3270	R2	3540						
Closing Price	3420								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3360-Rp 3540 • Entry Rp 3420, take Profit Rp 3540 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	26.83	Positif							
MACD	-8.64	Positif							
True Strength Index (TSI)	3.20	Positif							
Bollinger Band (Mid)	3422	Negatif							
MA5	3292	Positif							

BJTM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	760	R1	780	Major	Up	Minor	Up		
S2	740	R2	800						
Closing Price	770								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 760-Rp 800 • Entry Rp 770, take Profit Rp 800 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	43.15	Positif							
MACD	1.43	Positif							
True Strength Index (TSI)	5.82	Positif							
Bollinger Band (Mid)	750	Positif							
MA5	758	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

SMRA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1110	R1	1145	Major	Down	Minor	Up		
S2	1075	R2	1180						
Closing Price	1130								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1110-Rp 1180 • Entry Rp 1130, take Profit Rp 1180 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	59.11	Negatif							
MACD	1.06	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-19.37	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1102	Positif							
MA5	1135	Negatif							

PWON		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	670	R1	685	Major	Up	Minor	Down		
S2	655	R2	700						
Closing Price	680								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 670-Rp 700 • Entry Rp 680, take Profit Rp 700 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	17.59	Positif							
MACD	-3.12	Positif							
True Strength Index (TSI)	-21.68	Positif							
Bollinger Band (Mid)	689	Negatif							
MA5	672	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		09-02-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	13400	13400	13225	13225	13350	13475	13600	Positif	Positif	Positif	14000	12575
LSIP	Trading Sell	1355	1355	1325	1325	1345	1365	1385	Positif	Positif	Positif	1460	1260
SGRO	Trading Sell	2510	2510	2500	2470	2500	2530	2560	Negatif	Negatif	Negatif	2580	2430
Mining													
PTBA	Trading Buy	3270	3270	3350	2950	3150	3350	3550	Positif	Positif	Positif	3480	2430
ADRO	Trading Buy	2420	2420	2460	2300	2380	2460	2540	Positif	Positif	Positif	2650	1810
MEDC	Trading Buy	1200	1200	1230	1130	1180	1230	1280	Positif	Positif	Positif	1380	890
INCO	Trading Buy	3610	3610	3690	3510	3570	3630	3690	Positif	Positif	Positif	3890	2920
ANTM	Trading Buy	875	875	885	845	865	885	905	Positif	Positif	Positif	940	625
TINS	Trading Buy	1020	1020	1035	955	995	1035	1075	Positif	Positif	Positif	1125	775
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	575	575	565	545	565	585	605	Negatif	Negatif	Negatif	645	490
SMGR	Trading Buy	10525	10525	10800	10200	10400	10600	10800	Positif	Positif	Positif	11725	10100
INTP	Trading Buy	21100	21100	21675	20475	20875	21275	21675	Positif	Positif	Negatif	23400	19875
SMCB	Trading Sell	865	865	850	850	860	870	880	Positif	Positif	Positif	930	800
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8275	8275	8425	8125	8225	8325	8425	Positif	Positif	Negatif	8750	8000
GJTL	Trading Sell	805	805	785	745	785	825	865	Positif	Positif	Positif	935	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7750	7750	7900	7600	7700	7800	7900	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7550
GGRM	Trading Buy	80000	80000	80650	78600	79625	80650	81675	Positif	Positif	Negatif	86400	78700
UNVR	Trading Sell	54925	54925	54100	54100	54650	55200	55750	Negatif	Negatif	Positif	58100	52500
KLBF	Trading Sell	1620	1620	1580	1580	1610	1640	1670	Negatif	Negatif	Negatif	1785	1625
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1785	1785	1830	1740	1770	1800	1830	Negatif	Negatif	Positif	1895	1665
PTPP	Trading Buy	3020	3020	3060	2900	2980	3060	3140	Positif	Positif	Positif	3280	2550
WIKA	Trading Sell	1940	1940	1920	1860	1920	1980	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1510
ADHI	Trading Sell	2380	2380	2340	2250	2340	2430	2520	Negatif	Negatif	Positif	2430	1805
WSKT	Trading Sell	2900	2900	2840	2840	2880	2920	2960	Positif	Positif	Positif	2980	2130
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2360	2360	2330	2250	2330	2410	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2860	1725
JSMR	Trading Buy	5750	5750	5975	5525	5675	5825	5975	Positif	Positif	Positif	6600	5500
ISAT	Trading Sell	5425	5425	5350	5350	5400	5450	5500	Positif	Positif	Positif	6600	4700
TLKM	Trading Buy	4040	4040	4150	3910	3990	4070	4150	Positif	Positif	Positif	4460	3920
Finance													
BMRI	Trading Sell	8275	8275	8125	8125	8225	8325	8425	Positif	Positif	Positif	8300	7650
BBRI	Trading Buy	3880	3880	3990	3750	3830	3910	3990	Positif	Positif	Positif	3920	3460
BBNI	Trading Sell	9700	9700	9575	9350	9575	9800	10025	Positif	Positif	Positif	10000	8925
BBCA	Trading Buy	23800	23800	24075	23550	23725	23900	24075	Positif	Positif	Positif	24700	21325
BBTN	Trading Sell	3760	3760	3720	3660	3720	3780	3840	Positif	Positif	Positif	3730	3370
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	37650	37650	37150	37150	37525	37900	38275	Negatif	Negatif	Negatif	40500	32800
MPPA	Trading Sell	454	454	446	446	452	458	464	Positif	Positif	Positif	525	422

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin
Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639